



PEDAGANG KOPI JOS DIRELOKASI USAI PULUHAN TAHUN DI UTARA STASIUN TUGU

Lebih Aman dan Nyaman Tanpa Ada yang Mengusik

GEDONGTENGEN (MERAPI)- Para pedagang kopi jos yang sudah puluhan tahun menempati tepi Jalan Wongsodirjan (utara stasiun Tugu Yogya) berpindah ke Slasar Malioboro di Jalan Pasar Kembang kompleks Stasiun Tugu Yogyakarta pada Kamis (8/4) sore. Perpindahan para pedagang itu ditandai dengan kirab bedhol lapak dari Jalan Wongsodirjan menuju Slasar Malioboro.

Salah satu pedagang kopi Jos Juwandi menyebut total ada sekitar 24 pedagang kopi Jos di Jalan Wongsodirjan dan semuanya berpindah ke Slasar Malioboro. Dia mengaku perpindahan pedagang ke tempat itu ditawarkan oleh pihak PT Kereta Api Daops VI Yogyakarta. Menurutnya di tempat baru,

*Bersambung ke halaman 9



MERAPI-TRI DARMIYATI

Para pedagang kopi jos Jalan Wongsodirjan kirab berjalan kaki untuk berpindah ke Slasar Malioboro di Jalan Pasar Kembang.

pedagang dikenai biaya keber-
sihan sampah, listrik dan air.
Juwandi sebagai putra pengga-
gas kopi Jos Lik Man berharap
di tempat yang baru, pembeli
bisa ramai pembeli.

"Pedagang legowo. Di sini le-
bih aman dan tidak ada yang
mengusik-usik lagi. Semoga ra-
mai. Di tempat lama tidak pasti,
kadang ramai dan sepi saat hu-
jan," kata Juwandi usai kirab
bedhol lapak di Slasar Malioboro
Jalan Pasar Kembang.

Dia menuturkan pedagang
angkringan kopi jos di Jalan
Wongsodirjan ada sejak tahun
1970-an. Kopi jos selama ini
menjadi minuman khas di
angkringan sekitar kawasan sta-
siun Tugu Yogyakarta. Kopi jos
menyajikan secangkir minuman
kopi hitam panas yang diberi
bara arang.

Walikota Yogyakarta Haryadi

Suyuti mengapresiasi perpinda-
han para pedagang kopi jos ke
tempat yang lebih baik. Haryadi
menjamin tidak ada lagi peda-
gang yang berjualan di tepi
Jalan Wongsodirjan setelah para
pedagang kopi jos pindah.
Selanjutnya Jalan Wongsodirjan
akan diperbaiki untuk akses
jalan masyarakat. Lalu lintas
Jalan Wongsodirjan tetap diber-
lakukan satu arah.

"Saya sangat gembira dan
mengapresiasi atas kesadaran
sendiri para pedagang untuk
pindah ke Slasar Malioboro ini.
Para pedagang ini hijrah dari
Jalan Wongsodirjan ke tempat
yang lebih baik," kata Haryadi
saat menghadiri perpindahan
pedagang kopi Jos di Slasar
Malioboro.

Pihaknya juga mengapresiasi
PT Kereta Api Indonesia (KAI)
Daops 6 Yogyakarta yang mena-

ta dan menyediakan tempat bagi
para pedagang kopi jos di ruang
usaha mikro kecil menengah
(UMKM) di Slasar Malioboro
Jalan Pasar Kembang. Pemkot
Yogyakarta, lanjutnya, siap men-
dukung bersama PT KAI agar
tempat itu bisa eksis, nyaman
dan membawa rezeki bagi para
pedagang.

"Pedagang jadi lebih nyaman
dan pembeli dilayani di satu
tempat. Dari pada jualan di
pinggir jalan rasanya kurang
baik. Kantong parkir pembeli ju-
ga disediakan di sebelah barat
(bangunan)" paparnya.

Sementara itu Kepala Daops 6
PT KAI Yogyakarta Asdo
Artriviyanto mengatakan proses
penataan pedagang kopi joss di
utara Stasiun Tugu di trotoar
Jalan Wongsodirjan dilakukan
bertahap. Dulu pedagang terse-
bar hingga barat kemudian di

tata ke timur. Kini pedagang
kopi jos direlokasi ke ruang
UMKM Slasar Malioboro di
Jalan Pasar Kembang di kom-
pleks Stasiun Tugu Yogyakarta.

"Kopi jos ini fenomenal. Kalau
belum ke kopi jos belum ke Yoya.
Sekarang pedagang direlokasi
ke tempat yang lebih baik. Kami
harap dengan berpindahnya
kopi jos di tempat ini bisa mem-
bawa manfaat," tambah Asdo.

Dia menjelaskan Slasar Malio-
boro dan ruang UMKM diba-
ngun PT KAI dalam rangka revi-
talisasi Stasiun Tugu Yogya-
karta.

Hal itu atas perintah Guber-
nur DIY Sri Sultan Hamengku
Buwono X agar kawasan Stasiun
Tugu Yogyakarta menjadi pusat
perbelanjaan dan komunitas.
Bangunan cagar budaya tetap
dipertahankan.

(Tri)-d _

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya			

Yogyakarta, 07 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005